

HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN KARIOGENIK DENGAN
KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK TK ALMADANIYAH
LANDUNGSARI KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG DAN POS PAUD
ANGGREK GANG 8 TLOGOMAS

MALANG

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

FEBRIYANTI NATALIA DAPPA

2014610051

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG

2018

RINGKASAN

Anak usia pra sekolah cenderung lebih menyukai makanan manis-manis. Kebiasaan anak yang sering mengkonsumsi makanan kariogenik seperti permen, kue-kue manis, coklat, dan makanan manis lainnya menyebabkan anak-anak sangat rentan terhadap karies gigi. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak TK Almadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang. Desain penelitian menggunakan case control. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK Almadaniyah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Anak Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang sebanyak 100 orang, dan teknik sampling menggunakan random sampling sebanyak 80 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (lembar food record) dan observasi. Analisis yang digunakan chi square. Hasil penelitian membuktikan bahwa konsumsi makanan kariogenik, setengah responden dikategorikan tidak mengkonsumsi makanan kariogenik yaitu sebanyak 40 orang (50,0%). Kejadian karies gigi, sebagian besar dikategorikan mengalami karies gigi yaitu sebanyak 41 orang (51,2%). Hasil analisis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 ($p \text{ value} \leq 0,05$), yang berarti ada hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak TK Almadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang. Orang tua siswa perlu meningkatkan pengetahuan tentang konsumsi makanan yang sehat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada seperti gadget atau smartphone yang dimiliki untuk mengakses informasi-informasi tentang makanan yang sehat bagi anak. Disarankan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel lain yang berhubungan dengan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah

karena masih banyak orangtua yang mengizinkan anak mengonsumsi makanan kariogenik dengan frekuensi tinggi

Keywords: Cariogenic Foods, Dental Caries

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2013 sebanyak 87% masalah karies gigi juga pernah dialami oleh sebagian besar orang dewasa. Angka kejadian karies gigi tertinggi di Amerika Latin dan Asia. Sedangkan, Afrika dengan angka terendah Angka kejadian karies gigi di Indonesia dengan usia 3 tahun sebanyak 60%, usia 4 tahun sebanyak 85% dan usia 5 tahun sebanyak 86,4%. Artinya angka kejadian karies masih sangat tinggi (Riskesdas, 2013).

Survei Depkes RI 2010 menunjukkan bahwa penderita karies gigi penduduk Indonesia sebesar 80% - 90% dan sebagian besar anak-anak. Hasil Riskesdas 2013 penduduk Indonesia sebanyak 30%

Berdasarkan riset di Semarang tentang angka kesakitan (mordibitas) dari penyakit periodontal pada tahun 2010 mencapai 2837 kasus. Notoatmodjo Cit Fankari (2011) Penyebab masalah kesehatan mulut dan gigi merupakan sikap mengabaikan kebersihan mulut dan gigi.

Makanan kariogenik merupakan makanan mudah hancur dalam mulut, lengket, dan banyak mengandung karbohidrat, (Arisman, 2007).

Upaya menjaga kesehatan mulut dan gigi anak maupun pendampingan mengenai pentingnya kesehatan gigi pada anak usia pra sekolah sangat membutuhkan perhatian khusus karena pada proses tumbuh kembang anak akan sering meniru arahan dari pendampingan yang diberikan. Karena kondisi kesehatan gigi pada usia dewasa nanti ditentukan dari kondisi gigi pada anak usia sekarang. Sebagian besar data masih menunjukkan adanya tingkat pada anak pra sekolah yang mengalami karies gigi masih cukup tinggi walaupun sudah dilakukan berbagai upaya pencegahan karies gigi seperti; melalui kegiatan-kegiatan (Wahyuningrum, 2002).

. Berdasarkan studi pendahuluan pada 5 anak TK dan 5 anak Pos PAUD yang suka mengkonsumsi jajanan kariogenik pada tanggal 18 Januari 2017 di TK Almadaniyah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang, didapatkan di TK Almadaniyah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang 3 anak yang mengalami karies dan 2 anak yang tidak mengalami karies gigi dan di Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang, 1 anak yang mengalami karies dan 4 anak yang tidak mengalami karies gigi. yang tidak mengalami karies gigi dikarenakan jarang mengkonsumsi makanan kariogenik dan selalu membersihkan giginya dengan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak TK Almadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah apakah terdapat hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak TK Almadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang”.

1.3.2 Tujuan Khusus

1 Mengidentifikasi konsumsi makanan kariogenik pada anak TK Almadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang.

2. Mengidentifikasi kejadian karies gigi pada anak TK Almadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang.

3. Menganalisis hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak TK Almadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya .

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Sebagai sumber informasi dalam melakukan pencegahan terhadap masalah-masalah kesehatan gigi dan pemecahan masalahnya.

2. Bagi TK

Sebagai bahan informasi kesehatan yang tepat bagi siswa-siswi.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai pembanding tambahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Adhani dkk. 2014. Kiat Merawat Gigi Anak. Jakarta: Gramedia

Adriani 2012. Hubungan Tingkat Keparahan Karies Gigi dengan Status Gizi Anak SDN 01 Ciangsana Bogor.

Arifin. 2008. Kesehatan Gigi Dan Mulut. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto. S. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Arisman. 2007. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC.

Barus, D. 2008. Hubungan Kebiasaan Makan Dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak SD 060935 Jalan Pintu Air II Simpang Gudang Kota Medan". Medan: Universitas Sumatera Utara.

Berhman. 2000. Karies Gigi Pada Anak dengan Berbagai Faktor Etiologi. Jakarta: Salemba Medika

Budisuari, dkk. 2010. Hubungan Pola Makan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kesehatan Gigi Dan Mulut (Karies) Di Indonesia. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol. 13 No. 1 Januari 2014.

Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013. Jakarta:Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI.

Herlina. 2011. Kesehatan Gigi Dan Mulut. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Houwink et all. 2000. Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan. Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Hidayanti,L.2005.Hubungan Karakteristik Keluarga Dan Kebiasaan Konsumsi Makanan KariogenikDenganKeparahanKariesGigi AnakSekolahDasar (SurveiPadaAnakSekolahDasar di KecamatanCihideung Kota Tasikmalaya). Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.<http://eprints.undip.ac.id/8535/1/LILIK.pdf>.

Hidayanti. 2013. Hubungan Karakteristik Keluarga dan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Kariogenik dengan Keparahan Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar". Vol 13 1 Maret 2014

Hidayat, Aziz Alimul. 2012. Metode Penelitian kebidanan dan Teknik Analisis Data (Ed 1). Jakarta: Salemba Medika.

Indah. 2013. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi pada Anak TK di Wilayah Kerja Binaan Puskesmas Karangayu Kota Semarang. Laporan Studi Kasus Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang.

Indrawati 2013 dan sibarani 2014 "Hubungan Keparahan Karies Gigi dengan Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Anak SD Kec Lhoknga Kab Aceh Besar". Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Kash. 2003. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: EGC.

Kartika sari dan Nuryanto. 2013. Perbedaan Karies Gigi dan kadar Flour Air Sumur Siswa SMA di Kecamatan Asembagus (Daerah Pantai) dan di kecamatan Suko Sari (Daerah Gunung)Jember.

Kartikasari, Hana Yuan. 2013. Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi dan Status Gizi pada Anak kelas III dan IV SDN Kadipaten I dan II Kabupaten Bojonegoro. Naskah Publikasi, Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro. http://eprints.undip.ac.id/45161/1/628_HANA_YUAN_KARTIKASARI.pdf. Online, Akses Tanggal 8 Oktober 2018, Pk. 10:14.

- Karuniangyas. 2008. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: EGC.
- Kidd dan Bechal. 2012. Dasar-Dasar Karies Penyakit Dan Penanggulangannya. Jakarta: ECG.
- Kidd, E.A.M dan Bechal, S.J. 2012. Dasar-Dasar Karies, Penyakit Dan Penanggulangannya. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Kusumawardani. 2011. Kamus Saku Kedokteran Dorland. Jakarta; EGC.
- Machfoed, I., dan Zein, A. 2006. Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak-Anak Dan Ibu Hamil Tramaya. Yogyakarta.
- Maulani. 2005. Kiat Merawat Gigi Anak. Jakarta: Gramedia.
- Maulitda. 2010. Faktor-Faktor Eksternal Penyebab Terjadinya Karies Gigi pada Siswa TK Averrous Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Laporan Studi Kasus Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Semarang
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2011. Pendidikan Dan Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurhaliza, Cut, 2015. Karies Gigi. Jakarta: EGC.
- Nursalam. 2011. Metode Penelitian Ilmu Keperawatan, Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 3). Jakarta: Salemba Medika.
- Panna, S.S. 2012. Hubungan Antara Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik Dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Molar Satu Permanen.
- Pitt Ford, T.R. 2013. Resiorasi Gigi, Alih Bahasa: Nurlan Sumawinata, Judul Asli: The Restoration Of Teeth, 1993. Jakarta.
- Potter & Perry. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4 volume 2. Jakarta: EGC.
- Pratiwi, D. 2009. Gigi Sehat Dan Cantik. Jakarta: PT Kompas Medha Nusantara.
- Pratiwi, S.T. 2009. Mikrobiologi Farmasi. Jakarta: Erlangga.
- Ramadhan, A.G. 2010. Serba Serbi Kesehatan Gigi Dan Mulut. Jakarta: Bukune.
- Ramayanti, S, Idral P. 2013. Peran Makanan Terhadap Kejadian Karies Gigi. Jumal Kesehatan Masyarakat, Maret 2013 - September 2013, Vol. 7, No. 2.
- Rosidi, Agus., Siti Haryani., dan Eka Adimayanti. 2013. Hubungan antara onsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak SDN 1 Gogodalem Kecamatan Bringin

Kabupaten Semarang. Naskah Publikasi, AKPER Ngudi Waluyo Ungaran. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=179289&val=426&title=HUBUNGAN%20ANTARA%20KONSUMSI%20MAKANAN%20KARLOGENIK%20%20DENGAN%20KEJADIAN%20KARIES%20GIGI%20%20%20PADA%20ANAK%20SDN%201%20OGODALEM%20KEC.%20BRINGIN%20KAB.%20SEMARANG>. Online, Akses Tanggal 8 Oktober 2018, Pk. 10:16.

Sanz dkk. 2013. Hubungan antara konsumsumsi makanan kariogenik dengan pengetahuan orang tua sdn 1Riau.

Schruuss et all. 2012. Gambaran DMF-T Padaprajurit TNI AL yang Berobat di Ladokgi TNI AL Yossudarso. Kep.Gigi poltekkes. Makassar.

Setiowati dan Furqnita 2007. Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Status Kesehatan Gigi Anak Taman Kanak-Kanak di Provinsi Banten.

Siswono. 2007. Hubungan Karbohidrat pada Susu yang Dikonsumsi dengan Kejadian Karies Botol pada Anak Play Group. Denpasar: Jurnal Kesehatan Gigi Vo. 1 No. 1 Poltekkes Denpasar

Sugiyono. 2011. Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D. Jakarta: Alfabeta.

Sugiyono.2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sunawinta. 2009. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan perilaku Ibu dalam Mencegah Karies Gigi Anak Usia 1–5 Tahun di Puskesmas Babakan Sari Bandung. Jurnal Darma Agung.

Suwelo, IS. 2010. Karies Gigi Pada Anak dengan Berbagai Faktor Etiologi. Jakarta: EGC.

Suwelo, Ismu Sukarsono. 2012. Karies Gigi Pada Anak Dengan Berbagai Faktor Etiologi. Jakarta: EGC.

Talibo, Rizki Safira.m Mulyadi., Yolanda Bataha. 2016. Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa Kelas III SDN 1 & 2 Sonuo. e-Journal Keperawatan (e-KP), Vol.4, No.1, Februari 2016. <https://media.neliti.com/media/publications/109792-ID-hubungan-frekuensi-konsumsi-makanan-kari.pdf>. Online, Akses Tanggal 8 Oktober 2018, Pk. 10:18.

Tarigan, Rasinta. 2005. Karies Gigi, Hipocrates. Jakarta: EGC.

Tarigan, Rasinta. 2013. Karies Gigi Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Wahyuningrum. 2002. Dasar-Dasar Karies dan Penanggulangannya. Jakarta: EGC.

Winarno. 2004. Hubungan Kebiasaan Makan dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Karies Gigi Pada Anak SD 060935 Medan. Universitas Sumatera Utara .

Widya, Y. 2008. Pedoman Perawatan Kesehatan Anak. Bandung: Yrama Widya.

Wright. 2010. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak Kanak Ar Ridlo Kecamatan Blimbing Kota Malang.